

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Pada bagian akhir skripsi ini memaparkan hasil temuan dalam penelitian terkait bagaimana anime sebagai media penyebaran nilai-nilai Feminisme liberal. Merujuk pada teori Feminisme liberal Lorber (1997), nilai-nilai Feminisme liberal, adalah antara lain, gambaran wanita yang kuat, logis serta mengenakan bahasa pria, wanita selaku pemimpin, wanita yang tidak inferior, dan membuktikan sistem publik yang masih mendiskriminasi wanita berbentuk marginalisasi serta stereotip negatif. Terdapat beberapa kesamaan antara nilai-nilai dalam anime *Kiki delivery service*, *Revolutionary girl utena*, *sailor moon*, *Yona of the dawn*, serta anime *Naruto* dan *Jujutsu Kaisen* dengan nilai-nilai feminisme liberal yang merujuk pada teori Feminisme Liberal Lorber (1997).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebaran feminisme melalui anime dengan fokus pada studi kasus pada beberapa serial anime. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini telah mengidentifikasi beberapa elemen feminisme dalam anime dan menganalisis bagaimana pesan-pesan feminisme tersebut disampaikan kepada penonton. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa anime-anime seperti *Kiki delivery service* (1989), *Revolutionary girl utena* (1997), *sailor moon* (1991), *Yona of the dawn* (2014), dan beberapa anime populer lainnya yang memiliki potensi besar sebagai sarana penyebaran

pesan feminisme. Beberapa nilai feminisme yang ditemukan meliputi peran wanita yang kuat dan mandiri, wanita yang tidak *inferior*, wanita yang dapat memimpin, penghapusan stereotip gender, dan eksplorasi isu-isu sosial yang relevan dengan kesetaraan gender.

Melalui media elektronik dan media baru anime dapat diakses oleh banyak orang, anime dapat menyebarkan nilai-nilai feminisme melalui TV dan media baru sebagai sarana dengan cara menampilkan representasi perempuan yang kuat dan mandiri, menunjukkan kesetaraan gender, menyebarkan nilai feminisme liberal, dan menggunakan media elektronik sebagai akses terhadap konten anime yang memiliki nilai- nilai feminisme Liberal. Berdasarkan penelitian ini anime dapat dengan efektif disebarkan melalui media elektronik seperti TV dan media baru dimana platform *streaming online* dapat diakses dimana pun dan kapan pun. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan studi media dan studi gender dalam konteks anime. Namun, penelitian ini memiliki batasan, seperti fokus pada studi kasus terbatas pada beberapa serial anime dan metode pengumpulan data yang terbatas pada data sekunder.

4.2 SARAN

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melibatkan sampel penelitian yang lebih luas dan variasi anime yang lebih beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penyebaran feminisme melalui anime. Penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan survei atau kuesioner

untuk mendapatkan data yang lebih luas tentang dampak anime terhadap persepsi dan sikap penonton terkait isu-isu gender. Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa anime memiliki peran yang signifikan dalam penyebaran pesan-pesan feminisme. Dengan memanfaatkan potensi ini secara lebih baik, anime dapat menjadi media yang kuat dalam mempromosikan kesetaraan gender dan mendorong perubahan sosial yang lebih inklusif.